

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP RESUME* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV SDI RUTOSORO KECAMATAN GOLEWA KABUPATEN NGADA

Lidwinda Valeri Balandis¹⁾, Pelipus Wungo Kaka²⁾, Maria Desidaria Noge³⁾
Program Studi PGSD, STKIP Citra Bakti

¹Lidwindavaleri@gmail.com ²filipwungokaka@gmail.com, ³ennynoge@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar Tematik Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* pada siswa kelas IV SDI Rutosoro. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian adalah siswa-siswa SDI Rutosoro yang berjumlah 7 orang, yaitu 2 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar Tematik dengan Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dalam bentuk tes objektif. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil analisis data pada siklus I yaitu dari 7 siswa yang mengikuti tes hasil belajar hanya 2 orang yang tuntas dengan rata-rata hasil belajar yaitu 67,85 dengan persentase 67,85% pada kategori cukup dengan ketuntasan klasikal 28,57%. Hasil analisis data pada siklus II yaitu terdiri dari 7 orang siswa yang mengikuti tes hasil belajar yang tuntas 7 siswa. Hal tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil belajar tematik Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku 82,85 dengan persentase 82,85% berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal 100%. Peningkatan rata-rata hasil belajar tematik dari siklus I ke siklus II sebesar 15%.

Abstract

This study aimed at determine the improvement of thematic learning achievement in the theme of the beauty of diversity in my country by applying the cooperative learning model type group resume to grade IV SDI Rutosoro students. The type of research used is classroom action research (PTK). The learning process the subjects in the study were 7 student of SDI Rutosoro, namely 2 male students and 5 female students. The research instrument used was a thematic learning achievement test with the theme of the beauty of diversity in my country in the form of an objective test. The data in this study were analyzed descriptively quantitatively. Based on the results of data analysis and discussion the results of data analysis in the first cycle, namely that of the 7 students who took the learning achievement test, only to people completed with an average thematic learning results with the beautiful theme of diversity in my country 67,85 with a percentage of 67,85%. In enough category with classical completeness 28,57%. The results of data analysis in cycle II consisted of 7 students who took a thematic learning outcome test of the beauty of diversity in my country which completed 7 students. It can be seen that the average thematic learning result of the theme of the beauty of diversity in my country is 82,85 with a percentage of 82,85% in the high category with 100% classical completeness. The increase in the average thematic learning outcomes of the theme the beauty of diversity in my country from cycle I to cycle II was 15%.

Sejarah Artikel

Diterima: 19-01-2021

Direview: 20-01-2021

Disetujui: 29-01-2021

Kata Kunci

tema indahnnya keberagaman di negeriku, pembelajaran kooperatif tipe group resume, hasil belajar.

Article History

Received: 19-01-2021

Reviewed: 20-01-2021

Published: 29-01-2021

Key Words

causative factors, stunting, early childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu tolak ukur yang membentuk pola pikir setiap kepribadian manusia karena pendidikan merupakan sebuah metode yang bisa memanusiakan manusia. Pendidikan yang ada sengaja diterapkan oleh manusia yang dilakukan secara sadar sehingga bisa memperkaya wawasan setiap orang yang memperoleh pendidikan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu bentuk usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk bisa memiliki daya spiritualitas, bisa pengendalian diri secara mandiri, memiliki kecerdasan intelektualitas, atau mainsed yang dimilikinya, serta keterampilan dalam memajemen diri dan bisa berpikir secara kreatif dan inovatif dalam masyarakat, serta kehidupan Bangsa dan Negara.

Pembelajaran kurikulum 2013, lebih mengoptimalkan kreativitas siswa yaitu siswa itu sendiri (*student centered*) sehingga yang berperan sebagai fasilitator dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran adalah guru. Dari hal ini guru hanya menyiapkan indikator materi yang mau diberikan. Menjadi guru yang profesional artinya guru harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengelola kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDI Rutosoro pada tanggal 2 bulan Juni 2020, ditemukan dari nilai raport untuk pembelajaran Tematik adalah 60%, sedangkan ketuntasan belajar minimal yang ditentukan untuk pembelajaran Tematik adalah 75%. Hal ini, disebabkan karena hal-hal sebagai berikut. 1) Minat Belajar/membaca siswa rendah. 2) Siswa lebih banyak bermain dengan temannya tidak fokus penjelasan guru. 3) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik namun tidak dijawab sehingga keterlibatan siswa rendah. 4) Tidak adanya kerja sama antara peserta didik ketika menjalani pembelajaran berlangsung. kenyataan ini menyebabkan sikap ketidakpedulian pada individu peserta didik. 5) Hubungan peserta didik selama kegiatan pembelajaran baik sesama peserta didik, maupun hubungan peserta didik dengan pendidik tergolong sangat minim. kenyataan ini, ditinjau dari minimnya minat peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan ataukah jawaban. Dalam penelitian ini, pada pertemuan pertama terdapat rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan bahwa proses pembelajaran cenderung belum maksimal. Dengan hal tersebut, guru merancang strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa. Oleh sebab itu, guru memperhatikan kendala yang dialami dan merefleksikan untuk memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan. Guru yang profesional dituntut untuk dapat menyikapi segala kondisi di sekolah secara kreatif dan bijaksana karena mengajar bukan sekedar penyampaian materi pelajaran saja melainkan kegiatan membentuk karakter peserta didik berdasarkan pada tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan merangsang sehingga dapat diterapkan

strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat serta taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya menggunakan berbagai model pembelajaran sehingga menjamin efektifitas pembelajaran, Sanjaya (dalam Ruwen 2016: 6). Etin 2007 Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* dalam hakikatnya merupakan pembelajaran yang menggambarkan hasil pembelajaran yang dituntaskan siswa. Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* ini akan semakin efektif bila dibuat dalam bentuk *group* dengan maksud membentuk siswa agar semakin akrab dan mampu bergotong-royong dengan kelompok yang anggotanya telah saling mengenal. Pembelajaran ini menjadi semakin efektif bila rangkuman materi berhubungan dengan yang dipelajarinya. Model pembelajaran ini diimplementasikan pada materi pembelajaran yang cukup luas, dan menantang salah satunya pembelajaran tematik dengan tema “Indahnya Keberagaman di Negeriku”. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* sangat maksimal hasil belajar siswa karena melatih siswa agar dapat mengingat kembali materi yang disampaikan dan menulis kembali ke dalam kertas manila secara berkelompok. Model pembelajaran ini pula, mengoptimalkan daya cermat siswa untuk berpikir kritis terhadap materi yang diajarkan. Siswa dilatih pula untuk disiplin kerjasama dalam kelompok dan kemudian berani menyampaikan gagasan sesuai dengan pemahaman setiap individu.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Menurut Slameto dan Suryabrata (dalam Hadis,2006:63) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut. 1) Faktor yang bersumber dari dalam individu atau faktor internal, yaitu faktor jasmani, misalnya kesehatan, yaitu bahwa peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan akan tidak dapat belajar dengan maksimal dan optimal. 2) Faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal. Sunarto (2008:84), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal meliputi keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Arends (dalam Trianto 2009:65) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut. 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar. 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang

mempunyai kemampuan yang sedang dan rendah. 3) Bila memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan kelamin yang beragam. 4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* merupakan salah satu model yang dapat di terapkan di SD. Silberman 2006: 69 berpendapat bahwa *Group Resume* merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Menurut Etin 2007, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggambarkan hasil pembelajaran yang telah dicapai individu. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk *group* dengan tujuan membentuk siswa dapat lebih akrab atau dapat bekerjasama dengan kelompok yang anggotanya sudah lebih mengenal sebelumnya. Kemudian pembelajaran ini akan lebih efektif jika *resume* ini berkaitan dengan materi yang sedang di pelajari. *Langkah-langkah model pembelajaran group resum.* 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang. 2) Menjelaskan kepada siswa bahwa kelas mereka dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman. 3) Sarankan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentivikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok. 4) Bagikan kepada beberapa kelompok kertas buram ukuran koran/kertas manila untuk menuliskan resume mereka. Resume harus dapat mencakup informasi yang dapat menjual “kelompok” secara keseluruhan. 5) Minta msing-masing kelompok untuk mempresentasikan resume mereka dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhann kelompok. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurhaseha (2019) dengan judul “Penerapan Strategi *Group Resume* untuk Meningkatkan keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil tindakan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 81,63% dengan kategori tinggi dengan rentang 76-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* sudah meningkat. Nurma Yunita (2013) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi” Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS pokok bahasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada hasil sebelum dilakukan tindakan secara klasikal 50%, sedangkan melalui strategi pembelajaran aktif *Group Resume* pada siklus I secara klasikal hasil belajar siswa diperoleh 62.5%, pada siklus II 81.25%. Dasril (2012) dengan judul

“Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* untuk Meningkatkan aktivitas belajar Siswa Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I nilai aktivitas belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 68,33%, berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar IPS siswa juga meningkat dengan rata-rata 82,71%, berada pada kategori baik

Rendahnya hasil belajar Tematik disebabkan oleh salah satu faktor adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat, yang memacu pola pikir siswa agar menjadi lebih aktif dan mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik. Guru kurang melatih siswa baik secara individu maupun kelompok, mencari, menggali, dan menemukan sendiri berbagai konsep yang di pelajari secara bermakna, dan aktif, sehingga siswa tidak bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan tidak melekat pada diri siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang lebih mementingkan siswa untuk belajar berpikir dari pada hanya menghafal, serta otomatis akan membantu siswa untuk belajar bernalar. Model pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada Tema “Indahnya Keberagaman di Negeriku” dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* siswa kelas IV SDI Rutosoro kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain model Kemmis dan MC Taggart (Kusuma Dwitagama, 2010:21), Model MC Taggart ini terdiri dari tiga komponen yang berurutan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dalam pelaksanaan dan pengamatannya dilakukan bersamaan. Artinya pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 18 Juni sampai 18 Juli Tahun Pelajaran 2019/2020. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada.

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV SDI Rutosoro yang diambil dari kelompok belajar di lingkungan Ekoroka, yang berjumlah 7 orang siswa, yang terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar Tematik Tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” pada siswa kelas IV SDI Rutosoro dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, karena pada siklus I hasil belajar siswa masih rendah maka dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki dan merancang strategi pembelajaran lebih maksimal lagi.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan uji/tes hasil dan kebermaknaan belajar. Tes digunakan untuk mengukur hasil yang diperoleh siklus belajar, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Tes hasil dan kebermaknaan belajar diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengukur hasil dan kebermaknaan belajar siswa. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes objektif.

Data mengenai hasil dan kebermaknaan belajar siswa diperoleh melalui kegiatan pelaksanaan dan observasi. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut. 1) Menyusun Tabel Distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membuat Tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus struges sebagai berikut: menghitung jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*: $k = 1+3,3,\log n$. Menghitung rentang atau range (skor tertinggi dikurangi skor terendah). Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas,(Koyan 2012: 11). Apabila mengukur rentangan (R) skor tertinggi (Xt) dikurangi skor terendah (Xr) hasilnya lebih kecil dari 15 ($R < 15$) maka data tersebut disusun kedalam tabel data tunggal. Sebaiknya jika $R > 15$ maka data sebaiknya disusun dalam tabel data berkelompok. 2) Menghitung Mean, Median, Modus. Rata-rata hitung atau disingkat dengan mean. Penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbol X. Perhitungan mean dibagi dua yaitu mean data tunggal dan mean data kelompok. Untuk menghitung mean data tunggal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Koyan 2012:18})$$

Untuk menghitung median data data bergolong (kelompok) data digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\} \quad (\text{Koyan : 2012 : 17})$$

Menghitung Modus. Modus adalah nilai dari data yang yang mempunyai frekuensi tertinggi, baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Jika datanya tunggal, modus ditentukan berdasarkan nilai variabel yang paling sering muncul (frekuensi terbanyak atau tertinggi). 3) Membuat Grafik Histogram. 4) Membuat Kurva Juling. 5) Menghitung Rata-rata Hasil Belajar. 6) Menghitung Persentase Hasil Belajar. 7) Menghitung Ketuntasan Klasikal. 8) Menentukan Kriteria Penggolongan Hasil Belajar, dan 9) Menentukan Indikator Keberhasilan Tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I terdiri atas rencana tindakan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan di kelas IV pada hari Senin 22 Juni 2020. Siklus ini diikuti oleh 7 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Tes akhir dalam siklus pertama, dilaksanakan pada hari Kamis 25 Juni 2020. Hasil tes pada siklus I ini diperoleh dari hasil tes akhir siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Tematik tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Adapun langkah-langkah kegiatan siklus I sebagai berikut. 1) Perencanaan. Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013), mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran, menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), menyiapkan Kisi-kisi soal latihan siklus I dan membuat evaluasi. 2) Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi ke dalam dua kali pertemuan dalam pembelajaran dan di akhir pertemuan kedua dilakukan evaluasi atau test. Alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan adalah 5x35 menit. Peneliti melakukan proses belajar sesuai dengan jadwal bimbingan belajar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan analisis hasil belajar Tematik siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,85 dengan persentase 67,85% dan ketuntasan klasikal sebesar 28,57%, dan kriteria umum penggolongan hasil belajar Tematik berada pada kategori cukup. Peneliti ini dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase belajar siswa dalam satu kelas berada pada kategori tinggi atau berada pada kategori persentase 80-89%. Namun berdasarkan hasil analisis data hasil bimbingan belajar tematik masih berada pada kategori cukup, maka peneliti ini dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki hasil belajar Tematik. Secara umum proses belajar siswa pada siklus I belum berjalan dengan baik karena masih terdapat kendala-kendala yang harus diperbaiki.

Proses pembelajaran hari senin 6 Juli 2020 tahap perencanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan perbaikan kendala-kendala yang di temukan pada siklus I. Untuk itu proses pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu disiapkan dan dilakukan yaitu dengan menyusun RPP yang akan dipergunakan untuk proses pembelajaran siklus II. Hal yang harus dibuat oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar ialah sebagai berikut. (1) kompetensi Inti (KI), kompetensi dasar (KD), Indikator dan tujuan pembelajaran. (2) Menentukan materi yang diajarkan. (3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP). (4) Menyiapkan media pembelajaran yang di butuhkan. (5) membuat format penilaian. (6) Menyiapkan LKS.

dilaksanakan pada hari senin 6 Juli 2020, dengan prosedur plaksanaannya yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari senin 13 Juli 2020. Berdasarkan analisis hasil bimbingan belajar Tematik pada siklus II diperoleh rata-rata 82,85 dan persentase 82,85% dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%, dan kriteria umum penggolongan hasil bimbingan belajar Tematik berada pada kategori tinggi. Karena berdasarkan hasil perhitungan analisis data hasil bimbingan belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi maka penelitian ini dapat dihentikan.

Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada pembelajaran Tematik siswa kelas IV dengan tema Indahnya Keberagaman di Negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. berdasarkan analisis data dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh hasil data dari siklus I yaitu dari jumlah siswa 7 orang yang mengikuti tes, terdapat dua orang yang mencapai KKM atau tuntas, sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai KKM yaitu 75. Dengan demikian nilai rata-rata pada siklus I hanya mencapai 67,85, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I hanya mencapai 28,57%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema Indahnya Keberagaman di Negeriku. Hal ini, dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar tematik yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil tes dari siklus I sampai pada siklus II. Pada siklus I rata-rata yang di peroses siswa adalah 67,85 dengan presentase 67,85% berada pada kategori cukup dan ketuntasan klasikal 28,57%. Pada siklus II rata-rata yang di peroleh siswa adalah 82,85 dengan presentase 82,85% berada pada kategori tinggi dan ketuntasan klasikal 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 0.1

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa

Data	Hasil Belajar		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Rata-rata	67,85	82,85	15
Persentase	67,8%	82,8%	15%
Ketuntasan klasikal	28,5%.	100%	71,4%
Kategori	Cukup	Tinggi	

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurhaseha (2019) dengan judul "Penerapan

Strategi *Group Resume* untuk Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan strategi pembelajaran *Group resume* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 21 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh dengan penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata keaktifan belajar siswa hanya 46,25% dengan kategori kurang tinggi, karena berada pada rentang 40-55%. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata keaktifan belajar siswa meningkat pada siklus I yaitu 56,42% dengan kategori cukup tinggi, karena berada pada rentang 56-75%. Sedangkan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 81,63% dengan kategori tinggi dengan rentang 76-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *group resume* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari hasil analisis di atas, dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar tematik kelas IV tema Indahya Keberagaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun ajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa mulai dari membuat *resume* sampai mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Berdasarkan hasil penelitian siklus I terlihat bahwa rata-rata 67,85 dengan presentase 67,85% berada pada kategori cukup dengan ketuntasan klasikal 28,57%. Sedangkan hasil penelitian siklus II terlihat bahwa rata-rata 82,85 dengan presentase 82,85% berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal 100%. Kenaikan rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDI Rutosoro.

Saran

1) Bagi Sekolah. Sekolah hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya agar dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif. 2) Bagi Guru. Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi guru sebagai salah satu cara untuk memperbaiki pola pembelajaran dari guru sebagai sumber belajar, guru harus menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian, guru diharapkan lebih banyak menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan tema yang diajarkan. 3) Bagi Siswa. Kepada siswa kelas IV SDI Rutosoro agar tetap mempertahankan cara belajarnya dengan mencari tahu sendiri dan melakukan percobaan sesuai dengan pengetahuan dan hasil belajar sehingga pengetahuan tersebut bisa bertahan dalam ingatan siswa dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan sesuatu yang baru bagi dirinya. 4) Bagi Peneliti. Kepada peneliti lain yang berminat untuk mengadakan peneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dengan tema Indahya Keberagaman di Negeriku, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun referensi demi ketuntasan penelitian selanjutnya dan selalu memperhatikan kendala-kendala yang peneliti alami sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan dalam melakukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasril. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume untuk Meningkatkan aktivitas belajar Siswa Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Artikel Ilmiah*.
- Etin. (2007). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas. UNJ, PP
- Koyan, I wayan. (2012). *Statistik pendidikan*. Singaraja-Bali:Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Nurhaseha Ida. (2019). Penerapan Strategi Group Resume untuk Meningkatkan keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Artikel Ilmiah*
- Nurma Y. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 14 mei 2020.
- Slameto. (2003). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Silberman, Melvin L.(2006). *Active Learning 101. Cara belajar aktif*. Bandung: Nuansa
- Sudjana. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarto. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovativ-progresif: konsep, landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Surya Kencana